

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai bimbingan agama Islam dalam mengembangkan potensi diri remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan potensi diri remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang dilaksremajaan setiap hari selasa malam Rabu dan Rabu siang dengan materi sesuai dengan kondisi keadaan Penerima Manfaat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode secara langsung yaitu dengan bimbingan kelompok, dengan pemberian ceramah, tanya jawab, dan ketauladanan. Tujuan diadakannya bimbingan agama Islam ini supaya Penerima Manfaat menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam antara lain kesibukan dari pembimbing agama Islam, kurangnya kesadaran diri dari penerima manfaat karena dari penerima manfaat banyak yang tidak ikut setiap ada kegiatan bimbingan agama Islam, dan kurangnya jadwal setiap hari dan singkatnya waktu pelaksanaan bimbingan agama Islam. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan bimbingan agama Islam antara lain adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam, keikhlasan dan kesabaran pembimbing agama Islam dalam memberikan bimbingan agama Islam bagi para Penerima Manfaat, dan kerjasama dengan pihak lain yang sudah terjalin dengan baik.

B. SARAN

Demi keberlangsungan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan potensi diri remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang, serta sebagai upaya peningkatkan mutu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi semua pihak sebagai berikut :

1. Bagi Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang, dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan bimbingan

agama Islam bagi Penerima Manfaat, perlu dipertimbangkan pelayanan bimbingan agama Islam secara individu bagi seluruh Penerima Manfaat, penambahan waktu bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang, dan ketegasan pegawai dalam pendampingan para Penerima Manfaat.

2. Kepada pembimbing agama Islam hendaknya senantiasa memperhatikan para Penerima Manfaat untuk memberikan motivasi, pengawasan secara pribadi untuk porsi penyampaian bimbingan agama Islam, dan lebih menarik juga simpatik dalam penyampaian materi bimbingan agama Islam biar tidak merasa jenuh untuk Penerima Manfaat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan dan akhlak yang terpuji bagi umatnya. Tentunya penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan usaha yang maksimal dan sungguh-sungguh, namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan dan tentunya skripsi ini masih banyak kesalahan itumerupakan kekhilafan dari penulis sendiri.

Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, ampunan, dan mengucapkan istighfar kepada Allah SWT.

Walaupun disusun secara sederhana, namun penulis mempunyai harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca. Besar harapan dari penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan banyak berterimakasih kepada pembimbing dan semua pihak yang telah tulus ikhlas memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan ridlo dan keberkahan-Nya bagi kita semua, Amien.